

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran penerapan edukasi keamanan anak dimana penulis mengumpulkan data yang dimulai dari pengkajian, merumuskan diagnosa keperawatan, menentukan intervensi keperawatan, melakukan implementasi keperawatan, dan evaluasi dalam mencegah terjadinya perdarahan pada keluarga dengan anak hemofilia di kota kendari.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam penelitian ini adalah pada keluarga dengan anak hemofilia di Kota Kendari :

Kriteria inklusi :

1. Keluarga dengan anak hemofilia
2. Keluarga yang kooperatif saat dilakukan penelitian

Kriteria eksklusi :

1. Keluarga yang tidak memiliki anak dengan hemofilia
2. Keluarga yang tidak bersedia menjadi responden

C. Fokus Studi Kasus

Fokus dalam studi kasus ini adalah :

Untuk mengetahui gambaran terhadap defisit pengetahuan dalam mencegah terjadinya perdarahan sebelum dan sesudah upaya edukasi keamanan anak pada keluarga dengan anak hemofilia di kota kendari

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	parameter	Alat ukur
Keluarga	Keluarga adalah dua atau lebih orang yang tinggal Bersama di bawah satu atap rumah dan saling memiliki ikatan darah.	Keluarga dengan anak hemofilia	1) Lembar pengkajian keperawatan keluarga
Anak	Anak adalah individu atau seseorang yang masih dalam tahap perkembangan dimana masih bergantung pada lingkungan sekitarnya	Anak dengan diagnosa medis hemofilia	1) Lembar pengkajian keperawatan keluarga
Hemofilia	Hemofilia adalah gangguan sistem pembekuan darah yang biasanya menurun. Hemofilia juga merupakan jenis pembekuan darah di mana perdarahan dapat terjadi tanpa trauma atau secara spontan	Hemofilia biasanya muncul sebagai perdarahan setelah trauma minor atau sebagai perdarahan spontan. Gejala khas yang muncul adalah nyeri perut, terutama di daerah hati atau limpa, distensi perut	1) Lembar pengkajian keperawatan keluarga 2) Rekam medis

		dengan perhatian atau kekakuan	
Edukasi keamanan anak	Edukasi keamanan anak adalah Pendidikan kesehatan atau memberikan informasi kepada keluarga bagaimana menjaga anak untuk tidak jatuh yang bisa mengakibatkan perdarahan	Keluarga diharapkan memiliki tingkat pengetahuan setelah dilakukan edukasi keamanan anak terhadap risiko jatuh dalam mencegah terjadinya perdarahan dengan kriteria : 1) Baik 2) Cukup 3) Kurang	1) SAP edukasi keamanan anak dengan hemofilia 2) Leaflet 3) Lembar kuesioner
Defisit pengetahuan	Defisit pengetahuan adalah kurangnya informasi kongnitif yang berkaitan dengan topik tertentu dengan tidak menunjukkan respon, perubahan, atau pola difungsi manusia.	Orang tua yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dalam keamanan anak hemofilia.	1) Lembar pengkajian keperawatan keluarga. 2) Lembar kuesioner tingkat pengetahuan.

E. Metode Pengumpulan Data

Strategi atau prosedur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data disebut pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kasus yang ditangani dengan menggunakan :

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung dengan cara melakukan pemeriksaan yang berkaitan dengan perkembangan keadaan pasien.

2. Teknik wawancara

Mengadakan wawancara pasien dengan keluarga, dengan mengadakan pengamatan langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menggunakan rekam medis di RSUD Bahteramas untuk memperoleh informasi tentang pasien, seperti aspek medis, termasuk diagnosa medis dan pengobatan (farmakologis) pasien

F. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kota Kendari pada tanggal 14-15 juni 2024.

G. Penyajian Data

Informasi untuk studi kasus ini dikumpulkan dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu disajikan dalam bentuk narasi Bersama dengan bukti pendukung berupa kutipan kata dari subjek studi kasus.

H. Instrument Studi Kasus

1. Format pengkajian keperawatan keluarga
2. Lembar kuesioner tingkat pengetahuan
3. Format SAP edukasi keamanan anak
4. Lembar leaflet edukasi keamanan anak dengan hemofilia

I. Etika Studi Kasus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak Puskesmas Mokoau dengan memperhatikan masalah etika keperawatan sebagai :

1. *Inform consent* (lembar persetujuan)

Bentuk persetujuan antara responden dan peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. setelah responden memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian. peneliti memberikan sebuah surat persetujuan yang akan ditandatangani oleh responden sebagai buktibahwa mereka berpartisipasi dalam penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Penyidik melindungi hak dan privasi responden. Oleh karena itu, nama responden tidak akan diungkapkan dan peneliti hanya akan menggunakan inisial responden untuk mengidentifikasinya

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan oleh responden.

4. *Beneficienci dan Non-maleficienci*

Peneliti mendapat manfaat dari penelitian itu sendiri. Diasumsikan juga bahwa metode penelitian tidak merugikan siapapun, atau setidaknya tidak mengurangi kerugian.